

GAMBARAN KADAR LIMFOSIT DARAH DAN KARAKTERISTIK PEKERJAAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN MEDAN ELEKTROMAGNETIK TEGANGAN TINGGI PADA TENAGA KERJA GITET 500 KV UNGARANG

Oleh: Nur Fatonah -- E2A098049
(2003 - Skripsi)

Dalam era industrialisasi tidak diragukan bahwa pemakaian listrik sangat luas. namun timbul kekhawatiran bahwa pajanan dari medan elektromagnetik yang dihasilkan oleh benda bermuatan listrik, walaupun pada tingkat yang rendah, dapat berpengaruh terhadap kesehatan.

tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui gambaran kadar limfosit darah dan beberapa karakteristik pekerjaan yang berhubungan dengan medan elektromagnetik tegangan tinggi(meliputi waktu kontak dengan medan elktromagnetik, jarak dari sumber medan elektromagnetik, kuat medan listrik dan medan magnet di tempat kerja, dan masa kerja). jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survey crosssectional.besar sampel 34 orang dengan teknik pengambilan sampel adalah simple random sampling. data yang diperoleh diolah dengan analisa univariat.

hasil penelitian menunjukkan bahwa 26,50% responden mempunyai kadar limfosit tidak normal. waktu kontak responden rata-rata 5-6 jam per hari (telah sesuai dengan sistem pengaturan waktu kerja yang direkomendasikan WHO/IRPA) jarak pekerja yang terdekat dan terjauh dari sumber medan adalah 6m dan 100m (telah sesuai dengan ketentuan jarak bebas aman IEC). kuat medan listrik dan medan magnet yang terukur paling besar adalah 13kV/m dan 0.0093 mT (masih dalam batas toleransi NAB pajanan WHO/IRPA). sedangkan untuk masa kerja, sebagian besar mempunyai masa kerja 16-20 tahun.

disarankan agar instansi GITET tetap mempertahankan dan melakukan usaha-usaha proteksi terhadap tenaga kerja dari kemungkinan efek pajanan medan elektromagnetik tegangan tinggi, dan bagi instansi pemerintah atau badan yang berwenang untuk menetapkan peraturan tentang standart batas pajanan yang aman bagi tenaga kerja dan masyarakat umum.

Kata Kunci: limfosit, pekerjaan, medan elektromagnetik